

BAB IV

KESIMPULAN

Novel *Seibo* menyajikan cerita dengan unsur psikologi, khususnya adalah psikologi abnormal. Penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa tokoh utama dalam novel ini yang bernama Tanaka Makoto, sedangkan untuk tokoh bawahan ada Honami, Kaoru, Tateshina Hideki, Yaguchi Yukio, Satoshi Sanbongi, dan juga detektif Tanizaki Yukari. Untuk alur atau plot dalam novel *Seibo*, penulis membagi menjadi 5 tahap, yaitu Tahap Penyituasian, Tahap Pemunculan Konflik, Tahap Peningkatan Konflik, Tahap Klimaks, dan Tahap Penyelesaian. Untuk latar yang terjadi di novel ini secara garis besar terjadi di Tokyo.

Kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa Tanaka Makoto memang mengidap PTSD (*Post Traumatic Stress Disorder*) akibat kejadian traumatis yang dialaminya di masa lampau. PTSD dapat terjadi pada seseorang jika ia mengalami secara langsung atau menyaksikan kejadian yang mengerikan dan hal itu membuatnya trauma. Kejadian-kejadian itu bisa berupa menjadi saksi atau terlibat langsung di dalam kecelakaan hebat atau kejahatan, pertempuran militer atau serangan, diculik, terlibat dalam bencana alam, didiagnosa dengan penyakit yang mengancam nyawa, atau pelecehan seksual. Jika trauma yang ia rasakan terjadi selama lebih dari satu bulan, ia dipastikan mengidap PTSD.

Tokoh Tanaka Makoto merupakan korban perkosaan oleh teman masa kecilnya yang bernama Tateshina Hideki. Makoto diperkosa hingga ia hamil dan melahirkan Kaoru. Setelah Kaoru lahir, ia menjadi sangat waspada terhadap anaknya karena ia tidak ingin Kaoru merasakan hal yang sama sepertinya. Orang yang mengalami PTSD dapat teringat kembali dan merasakan perasaan yang sama seperti saat mereka mengalami kejadian yang membuatnya trauma. Begitu juga dengan Makoto yang merasakan kembali kejadian saat Hideki memperkosanya ketika Makoto memandikan Kaoru dan melihat bekas gigitan Yukio di paha atas Kaoru. Selain diperkosa, penyebab PTSD pada Makoto adalah pelecehan seksual yang ia terima secara fisik maupun verbal dari Hideki saat mereka masih kecil dan juga keegoisan Honami. Keegoisan ibunya yang meminta Makoto melahirkan membuatnya stres dan depresi karena sebenarnya ia tidak menginginkan anak itu, namun Honami terus memintanya untuk melahirkan. Ia merasa tertekan karena permintaan ibunya itu.

Selain bisa merasakan kilas balik (*flashback*), penderita PTSD juga memiliki emosi yang negatif seperti rasa takut jika kejadian itu akan terulang kembali kepadanya atau pada orang lain. Pada kasus Makoto, ia merasa takut jika Kaoru mengalami apa yang Makoto alami, sehingga ia berusaha sebisa mungkin untuk menjauhkan Kaoru dari hal-hal yang membuatnya teringat pada kejadian yang membuatnya trauma itu, seperti ia menjauhkan Kaoru dari Satoshi.

